

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana dan prasarana secara *etimologi* memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan kata lain, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

Pengertian sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008).

Di wilayah kota Jember sarana dan prasarana yang ada belum bisa sepenuhnya dirasakan masyarakat, dikarenakan masih banyak jalan, marka jalan dan penerangan jalan umum masih belum bisa dikatakan memadai. Seperti jalan berlubang, bergelombang, marka jalan yang tidak ada di jalan-jalan tertentu, penerangan jalan yang tidak merata untuk daerah pinggiran. Hal tersebut mengakibatkan sering timbul adanya tindak kejahatan dan kecelakaan serta permasalahan-permasalahan lainnya.

Dimasa sekarang perkembangan teknologi sangatlah pesat. Perangkat-perangkat *mobile* terus berkembang semakin canggih serta dengan harga yang ditawarkan cukup terjangkau bagi masyarakat secara luas. Hal ini sangat menguntungkan dari sisi penyampaian informasi. Jika dilihat dari manfaat positifnya, perkembangan teknologi yang sangat pesat ini menjadikan masyarakat khususnya di wilayah kota Jember menjadi masyarakat yang ‘melek’ akan informasi.

Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut seharusnya ada media untuk menyalurkan aspirasi masyarakat terhadap lembaga yang menerima masukan mengenai kerusakan sarana prasarana, tindak kejahatan, dan kecelakaan yang ada di sekitar masyarakat. Seperti yang ada sekarang

birokrasi di kabupaten Jember memang sudah ada wadah atau media yang bisa menampung keluhan masyarakat yaitu seperti war Jember. Namun aplikasi tersebut terbatas hanya pada satu instansi yaitu Polres Jember.

Aplikasi WAR (We Are Ready) adalah sebuah inovasi dari Polres Jember dengan memadukan dari Program Revitalisasi Kentongan dan Jember *Police Online* (jempol) berbasis *android*. sedangkan masyarakat membutuhkan wadah yang lebih luas lagi untuk menampung keluhan mereka. Selain war Jember dari yang penulis amati selama ini, masyarakat juga cenderung memanfaatkan grup yang ada di *facebook* atau media *online* lain sebagai wadah untuk menyalurkan keluhan mereka.

Dari uraian permasalahan yang dijelaskan di atas, penulis berusaha membangun aplikasi yang berguna untuk menunjang masyarakat dalam memberikan pengaduan yang lebih luas lagi dari war Jember terhadap lembaga terkait mengenai kerusakan sarana prasarana, tindak kejahatan, dan kecelakaan serta kebakaran. aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi pengaduan masyarakat kota Jember menggunakan *GPS* berbasis *Android*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menyediakan wadah untuk menampung pengaduan masyarakat kota Jember yang dapat menghubungkan ke pihak instansi terkait (Polres Jember, Binamarga Jember, Damkar Jember)?
2. Bagaimana menguji kinerja aplikasi pengaduan masyarakat kota Jember menggunakan *GPS* berbasis *Android*?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menyediakan wadah untuk menampung pengaduan masyarakat kota Jember yang dapat menghubungkan ke pihak instansi terkait (Polres Jember, Binamarga Jember, Damkar Jember).
2. Menguji Kinerja aplikasi pengaduan masyarakat kota Jember menggunakan *GPS* berbasis Android.

1.4 Manfaat penelitian

1. Sebagai sarana media penyampaian informasi pengaduan masyarakat kota Jember
2. Menghasilkan sebuah aplikasi pengaduan Masyarakat kota Jember dengan kinerja yang lebih baik lagi

1.5 Batasan masalah.

1. Hanya memberikan informasi dan *feedback* kepada pengguna lain seperti memberikan komentar.
2. Aplikasi ini terdiri dari aplikasi berbasis android dan Aplikasi ini hanya dapat dijalankan pada *smartphone* yang menggunakan sistem operasi Android.
3. Tingkat keamanan aplikasi ini belum di kembangkan oleh penulis, seperti mengantisipasi akun palsu.
4. Sistem aplikasi ini hanya digunakan oleh tiga instansi terkait yaitu Polres Jember, Binamarga Jember, Damkar Jember.
5. Harus ada koneksi internet untuk menjalankan aplikasi pengaduan masyarakat kota Jember menggunakan *GPS* berbasis android.